

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT AMPIRAMAN USAHA MANDIRI

Petrus Felnditi

petrusfelnditi4@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of (1) To determine the level of PT Ampiraman Usaha Mandiri's ability to generate profits. (2) To determine the level of PT Ampiraman Usaha Mandiri's ability to utilize company assets. This study uses a descriptive method and uses data collection techniques in the form of observation, documentation and interviews. The analysis tools used are the Profitability Ratio (Return On Asset and Return On Equity) and the Activity Ratio (Total Asset Turnover and Fixed Asset Turnover). The results of the Analysis of Financial Performance Achievement of Profitability and Effectiveness of Asset Management of PT Ampiraman Usaha Mandiri from the results of the ratio calculation are in good condition, but when viewed from the increasing and decreasing trends that occur, the company's financial performance in the 2019 semester 2 period is in a less good condition where this is due to a decrease in the proportion of net profit to total assets and capital and Sales (service income) to Total assets and fixed assets which results in the ratio calculation value also decreasing.

Keywords: Financial Performance Analysis.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat itu atau pada periode tertentu. Laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan informasi – informasi keuangan yang yang mana dibutuhkan baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam mengambil keputusan. Selain itu laporan keuangan juga menyajikan informasi yang menyangkut posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan yang dapat dijadikan dasar dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang bagaimana kondisi keuangan perusahaan tersebut pada periode waktu tertentu. Kinerja keuangan Rasio Keuangan adalah metode analisis laporan keuangan yang digunakan sebagai alat ukur penilaian kinerja keuangan perusahaan selama periode akuntansi. Dimana hal tersebut dapat digunakan untuk mengetahui pengembalian atas modal perusahaan dan laba kegiatan usaha yang didapat oleh perusahaan. Pada dasarnya rasio keuangan terdiri dari beberapa rasio termasuk rasio profitabilitas dan aktivitas.

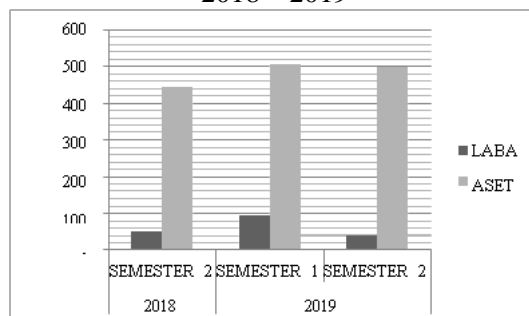
Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dipakai untuk menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari kegiatan usaha suatu perusahaan pada periode tertentu. Rasio ini bertujuan untuk memuat informasi penting dengan cara membandingkan periode sebelum dan sekarang, melihat efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam membuat laporan laba atau keuntungan perusahaan, dan juga untuk mengetahui hasil akhir kebijakan laporan keuangan perusahaan tersebut.

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kegiatan usaha perusahaan dalam memanfaatkan asset yang dimilikinya. Rasio ini juga bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya sehari – harinya seperti pengelolaan aktiva dan pengelolaan modal kerja.

Dimana dari hasil analisis rasio ini perusahaan dapat mengetahui kinerja yang sesungguhnya dalam mengelola asset yang dimiliki perusahaan tersebut.

PT Ampiraman Usaha Mandiri adalah perusahaan jasa EMKL (Expedisi Muatan Kapal Laut) yang berdiri sejak tahun 2018 dan beralamat di jalan Ahmad Yani Timika dan merupakan pengusaha UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) yang tidak melakukan pencatatan atas transaksi keuangan perusahaan, tidak melaksanakan pembukuan atas catatan transaksi keuangan serta tidak memiliki laporan keuangan perusahaan. Dimana hal tersebut membuat perusahaan tidak mengetahui tingkat pengembalian modal serta tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan bagi perusahaan. Untuk itu peneliti membuat laporan keuangan performa PT Ampiraman Usaha Mandiri tahun 2018 sampai 2019 yang dibagi dalam satuan semester yang terdiri dari semester 2 tahun 2018 serta semester 1 dan semester 2 tahun 2019 sebagai 1dasar dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Gambar 1 Grafik Pertumbuhan Laba Usaha dan Total Aset PT Ampiraman Usaha Mandiri Tahun 2018 – 2019



Sumber : Diolah Tahun 2021

Berdasarkan pada gambar 1, dapat dijelaskan bahwa 1terdapat peningkatan dan penurunan laba usaha serta total asset PT Ampiraman Usaha Mandiri 1yang cukup signifikan. Dimana pada gambar 1dapat dilihat bawah laba serta total asset 1tahun 2019 semester 1 PT Ampiraman Usaha Mandiri meningkat secara signifikan dibandingkan tahun 2018, namun 1pada tahun 2019 semester 2 1terjadi penurunan baik dari laba usaha maupun total asset. Dimana laba usaha pada tahun 2019 semester 2 1PT Ampiran Usaha Mandiri adalah sebesar Rp. 44.040.000,- nilai ini merupakan nilai laba usaha terendah dibanding periode- periode sebelumnya, sedangkan total asset sebesar Rp. 506.152.917,- ini menunjukkan penurun tingkat pengolaan asset jika dibandingkan dengan tahun 2019 semester 1. Peningkatan dan penurunan laba usaha serta total asset 1yang terjadi dapat menjadi gambaran dari tingkat pengembalian modal serta tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Dimana hal tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur kinerja keuangan perusahaan tersebut selama periode 2018 – 2019 yang dibagi dalam satuan semester yang terdiri dari semester 2 tahun 2018 serta semester 1 dan semester 2 tahun 2019.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk mengajukan penelitian dengan judul “ Analisis kinerja keuangan pada PT. Ampiran Usaha Mandiri”.

METODE

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan, menggambarkan dan menjelaskan suatu kejadian, fakta sifat,

dan interaksi antara fenomena yang diteliti secara sistematis dan akurat di suatu tempat. Alasan peneliti menggunakan metode ini ialah untuk memaparkan dan menggambarkan capaian kinerja keuangan pada PT Ampiraman Usaha Mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Analisis

Berdasarkan hasil observasi, dan wawancara yang telah dilakukan pada PT Ampiraman Usaha Mandiri sehubungan permasalahan yang terkait dengan kinerja keuangan perusahaan. Maka setelah data laporan kegiatan perusahaan telah diperoleh dapat dilakukan pengolahan data dan penyusunan laporan keuangan performa PT Ampiraman Usaha Mandiri yang kemudian dilakukan analisis kinerja keuangannya.

Berikut disajikan ringkasan komponen laporan keuanagn yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1 Komponen Data Keuangan

Nama Akun	2018	2019	
	Semester 2	Semester 1	Semester 2
Aktiva Tetap	291.375.000	278.625.000	265.875.000
Total Assets	444.272.917	512.112.917	506.152.917
Laba bersih	54.222.917	97.840.000	44.040.000
Modal Sendiri	344.222.917	442.062.917	466.102.917
Penjualan (Pendapatan)	127.500.000	202.500.000	130.000.000

Sumber : Data diolah 2022

Uraian Analisis Data

a. Kemampulabaan PT Ampiraman Usaha Mandiri

Rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menilai tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (keuntungan), jenis rasio profitabilitas yang dipakai untuk menilai kinerja keuangan pada penelitian ini sebagai berikut :

a) Return On Asset (ROA)

Returt On Asset (ROA) adalah rasio yang semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi penggunaan asset. Return on Assets dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut :

$$\frac{\text{Return On Assets}}{\text{Assets}} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Adapun perhitungan Return On Assets pada PT Ampiraman Usaha Mandiri periode 2018 sampai 2019 dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2 Perhitungan Return On Assets

Nama Akun	2018	2019	
	Semester 2	Semester 1	Semester 2
Laba Bersih	54.222.917	97.840.000	44.040.000
Total Assets	444.272.917	512.112.917	506.152.917
Return On Assets	0,122	0,191	0,087
Persentase	12 %	19 %	9 %

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan pada tabel 2 terlihat bahwa hasil perhitungan ROA pada tahun 2018 semester 2 adalah sebesar 12 % sedangkan pada periode tahun 2019 semester 1 dan semester 2 adalah sebesar 19 % dan 9%. Hasil ini berarti setiap Rp. 1,0 total assets mampu menghasilkan pengembalian laba bersih sebesar Rp. 0,122 untuk tahun 2018 semester 2, sedangkan untuk tahun 2019 semester 1 dan 2 setiap Rp. 1,0 total assets mampu menghasilkan pengembalian laba bersih sebesar 0,191 dan 0,087. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola total asset untuk memperoleh laba berada pada kondisi baik karena setiap rupiah dana yang tertanam dalam total assets mampu menghasilkan laba bersih tiap periodenya.

Sedangkan jika dilihat dari Tren yang terjadi selama tahun 2018 sampai 2019 dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2019 semester 1 hasil perhitungan ROA sebesar 19% mengalami peningkatan sebesar 7% jika dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan laba bersih sebesar Rp.43.617.083 yang dipengaruhi oleh adanya peningkatannya pendapatan jasa dan juga adanya peningkatan total assets sebesar Rp. 67.800.000. Dimana hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berada pada kondisi baik karena adanya peningkatan yang terjadi baik dari sisi laba bersih dan juga total assets menyebabkan terjadi peningkatan nilai ROA. Namun pada tahun 2019 semester 2 hasil perhitungan ROA sebesar 9% mengalami penurunan sebesar 10% jika dibandingkan dengan periode tahun 2019 semester 1. Hal ini terjadi karena adanya penurunan laba bersih sebesar Rp. 53.800.000 yang dipengaruhi oleh adanya peningkatan beban usaha dan juga penurunan pendapatan jasa serta adanya penurunan total assets sebesar Rp.6.960.000. Dimana hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berada pada kondisi kurang baik karena penurunan yang terjadi baik dari sisi laba bersih dan juga total assets menyebabkan terjadi penurunan nilai ROA.

b) Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (net worth) secara efektif. Return On Equity (ROE) dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut :

$$\frac{\text{Return On Equity}}{\text{Laba bersih}} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Adapun perhitungan Return On Equity pada PT ampiraman Usaha Mandiri periode 2018 sampai 2019 dapat dilihat pada tabel 5.3 dibawah ini :

Tabel 3 Perhitungan Return On Equity

Nama Akun	2018	2019	
	Semester 2	Semester 1	Semester 2
Laba Bersih	54.222.917	97.840.000	44.040.000
Modal sendiri	344.222.917	442.062.917	466.102.917
Return On Equity	0,157	0,221	0,094
Presentase	16 %	22 %	9 %

Sumber : Diolah Tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 3 terlihat bahwa hasil perhitungan ROE pada tahun 2018 semester 2 sampai akhir periode 2019 semester 2 adalah sebesar 16% untuk tahun 2018 semester 2 sedangkan pada periode tahun 2019 semester 1 dan semester 2 adalah sebesar 22 % dan 9 % . Hasil ini berarti setiap Rp. 1,0 modal sendiri mampu menghasilkan pengembalian laba bersih sebesar Rp. 0,157 untuk tahun 2018 semester 2, sedangkan

untuk tahun 2019 semester 1 dan 2 setiap Rp. 1,0 modal sendiri mampu menghasilkan pengembalian laba bersih sebesar 0,221 dan 0,094. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk memperoleh laba berada pada kondisi baik karena setiap rupiah dana yang tertanam dalam modal mampu menghasilkan laba bersih tiap periodenya.

Sedangkan jika dilihat dari Tren yang terjadi selama tahun 2018 sampai 2019 dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2019 semester 1 hasil perhitungan ROE mengalami peningkatan sebesar 6% jika dibandingkan periode sebelumnya namun terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2019 semester 2 sebesar 13%. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berada pada kondisi baik pada tahun 2019 semester 1 karena adanya peningkatan laba bersih sebesar Rp.43.617.083 yang dipengaruhi oleh adanya peningkatannya pendapatan jasa dan juga adanya peningkatan modal sendiri Rp. 97.840.000. Dimana Peningkatan yang terjadi baik dari sisi laba bersih dan juga modal sendiri menyebabkan terjadi peningkatan nilai ROE. Namun pada tahun 2019 semester 2 kinerja keuangan perusahaan berada pada kondisi kurang baik karena adanya penurunan laba bersih sebesar Rp.53.800.000 yang dipengaruhi oleh adanya peningkatan beban usaha dan juga penurunan pendapatan jasa serta adanya peningkatan modal sendiri sebesar Rp. 24.040.000. Dimana penurunan yang terjadi dari sisi laba bersih serta peningkatan modal sendiri menyebabkan terjadi penurunan nilai ROE.

b. Efektivitas Pengelolaan Aset PT Ampiraman Usaha Mandiri

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Adapun jenis rasio aktivitas yang dipakai untuk menilai kinerja keuangan pada penelitian ini sebagai berikut :

a) Perputaran Total Aset (Total Asset Turnover)

Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. Rumus Total Assets Turnover :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

Adapun perhitungan Total Assets Turnover pada PT ampiraman Usaha Mandiri periode 2018 sampai 2019 dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini :

Tabel 4

Nama Akun	2018	2019	
	Semester 2	Semester 1	Semester 2
Sales (Pendapatan)	127.500.000	202.500.000	130.000.000
Total Assets	444.272.917	512.112.917	506.152.917
Total Assets Turnover	0,286	0,395	0,256
Presentase	29 %	40 %	26 %

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan pada tabel 4 terlihat bahwa hasil perhitungan Total Assets Turnover pada tahun 2018 semester 2 adalah sebesar 29 % sedangkan pada periode tahun 2019 semester 1 dan semester 2 adalah sebesar 40 % dan 26 % ini berarti setiap Rp. 1,0 total assets mampu menghasilkan pengembalian penjualan (pendapatan jasa) sebesar Rp. 0,286 untuk tahun 2018 semester 2, sedangkan untuk tahun 2019 semester 1 dan 2 setiap Rp. 1,0 total assets mampu menghasilkan pengembalian penjualan (pendapatan jasa) sebesar

0,395 dan 0,256. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola perputaran total assets tiap periodenya berada pada kondisi baik karena setiap rupiah dana yang tertanam dalam total assets mampu menghasilkan Penjualan (pendapatan jasa) tiap periodenya.

Sedangkan jika dilihat dari Tren yang terjadi selama tahun 2018 sampai 2019 dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2019 semester 1 hasil perhitungan Total Assets Turnover

mengalami peningkatan sebesar 11% jika dibandingkan periode sebelumnya namun terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2019 semester 2 sebesar 14%. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berada pada kondisi baik pada tahun 2019 semester 1 karena adanya peningkatan penjualan (pendapatan jasa) sebesar Rp. 75.000.000 dan juga adanya peningkatan total asset Rp. 67.840.000. Dimana Peningkatan yang terjadi baik dari sisi penjualan (pendapatan Jasa) dan juga total asset menyebabkan terjadi peningkatan nilai Total Assets Turnover. Namun pada tahun 2019 semester 2 kinerja keuangan perusahaan berada pada kondisi kurang baik karena adanya penurunan penjualan (pendapatan Jasa) sebesar Rp. 72.500.000 yang dipengaruhi oleh penjualan (pendapatan Jasa) yang kurang maksimal, serta adanya penurunan total asset sebesar Rp. 5.960.000. Dimana penurunan yang terjadi baik dari sisi penjualan (pendapatan Jasa) dan juga total asset menyebabkan terjadi penurunan nilai Total Assets Turnover.

b) Perputaran Aktiva Tetap (Fixed Assets Turnover) Rasio ini melihat sejauh mana aktiva tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan memiliki tingkat perputarannya secara efektif, dan memberikan dampak pada keuangan perusahaan.

Rumus Fixed Assets Turnover :

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Fixed Asset}}$$

Adapun perhitungan Fixed Assets Turnover pada PT ampiraman Usaha Mandiri periode 2018 sampai 2019 dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini :

Tabel 5

Perhitungan Fixed Assets Turnover

Nama Akun	2018	2019	
	Semester 2	Semester 1	Semester 2
Sales (Pendapatan)	127.500.000	202.500.000	130.000.000
Asset Tetap	291.375.000	278.625.000	265.875.000
Fixed Assets Turnover	0,437	0,734	0,488
Presentase	44 %	73 %	49 %

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan pada tabel 5.5 terlihat bahwa hasil perhitungan Fixed Assets Turnover dari tahun 2018 sampai 2019 mengalami perubahan dimana pada tahun 2018 semester 2 adalah sebesar 44 % sedangkan pada periode tahun 2019 semester 1 dan semester 2 adalah sebesar 73 % dan 49 % ini berarti setiap Rp. 1,0 assets tetap mampu menghasilkan pengembalian penjualan (pendapatan jasa) sebesar Rp. 0,437 untuk tahun 2018 semester 2, sedangkan untuk tahun 2019 semester 1 dan 2 setiap Rp. 1,0 assets tetap mampu menghasilkan pengembalian penjualan (pendapatan jasa) sebesar 0,734 dan 0,488. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola perputaran assets tetap tiap periodenya berada pada kondisi baik karena setiap rupiah dana yang tertanam dalam assets tetap mampu menghasilkan Penjualan (pendapatan jasa) tiap periodenya.

Sedangkan jika dilihat dari Tren yang terjadi selama tahun 2018 sampai 2019 dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2019 semester 1 hasil perhitungan Fixed Assets Turnover sebesar 73% mengalami peningkatan sebesar 29% jika dibandingkan periode sebelumnya.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berada pada kondisi baik karena adanya peningkatan penjualan (pendapatan jasa) sebesar Rp. 75.000.000 walaupun terjadi penurunan asset tetap sebesar Rp. 12.750.000 yang dipengaruhi adanya penyusutan asset tetap. Dimana Peningkatan yang terjadi pada penjualan (pendapatan Jasa) serta adanya penurunan asset tetap yang tidak begitu signifikan menyebabkan terjadi peningkatan nilai Fixed Assets Turnover. Namun pada tahun 2019 semester 2 hasil perhitungan Fixed Assets Turnover sebesar 49% mengalami penurunan sebesar 24% jika dibandingkan dengan periode tahun 2019 semester 1. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berada pada kondisi kurang baik karena adanya penurunan penjualan (pendapatan Jasa) sebesar Rp.72.500.000 yang dipengaruhi oleh penjualan (pendapatan Jasa) yang kurang maksimal, serta adanya penurunan asset tetap sebesar Rp. 12.750.000 yang dipengaruhi adanya penyusutan asset tetap. Dimana penurunan yang terjadi baik dari sisi penjualan (pendapatan Jasa) dan juga asset tetap menyebabkan terjadi penurunan nilai Fixed Assets Turnover.

Capaian Kemampulabaan PT Ampiraman Usaha Mandiri

Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas dengan menggunakan metode Return On Asset dan Return On Equity yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa setiap total assets dan modal sendiri mampu menghasilkan pengembalian laba bersih tiap periodenya. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja kemampulabaan PT Ampiraman Usaha Mandiri berada pada kondisi baik karena setiap rupiah dana yang tertanam dalam total assets dan modal mampu menghasilkan laba bersih tiap periodenya.

Sedangkan jika dilihat dari tren Return On Asset dan Return On Equity yang mengalami fluktuasi yang terjadi dari tahun 2018 sampai 2019 dapat dijelaskan bahwa capaian kinerja kemampulabaan PT Ampiraman Usaha Mandiri pada tahun 2019 semester 1 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2018 semester 2. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja kemampulabaan PT Ampiraman Usaha Mandiri Tahun 2019 semester 1 berada pada kondisi baik karena adanya peningkatan laba bersih yang dipengaruhi oleh adanya peningkatannya pendapatan jasa dan juga adanya peningkatan total assets dan modal sendiri, dimana proporsi kenaikan laba bersih, total assets dan modal membuat nilai Return On Asset dan Return On Equity meningkat. Namun untuk tahun 2019 semester 2 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 semester 1. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja kemampulabaan PT Ampiraman Usaha Mandiri tahun 2019 semester 2 berada pada kondisi kurang baik karena adanya penurunan laba bersih yang dipengaruhi oleh adanya penurunan pendapatan jasa dan juga peningkatan beban usaha serta adanya penurunan total assets dan modal sendiri, dimana proporsi penurunan laba bersih, total assets dan modal membuat nilai Return On Asset dan Return On Equity ikut menurun. Untuk itu perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kenaikan laba bersih dengan memaksimalkan pendapatan jasa dan juga mengurangi atau menekan beban usaha serta mengoptimalkan total assets dan modal sendiri agar proporsi peningkatan nilai Return On Asset dan Return On Equity ikut meningkat.

Capaian Efektivitas Pengelolaan Assets PT Ampiraman Usaha Mandiri

Berdasarkan hasil analisis rasio aktivitas dengan menggunakan metode Total Assets Turnover dan Fixed Assets Turnover yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa setiap total assets dan assets tetap mampu menghasilkan pengembalian penjualan (pendapatan jasa) tiap periodenya. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja pengelolaan assets PT

Ampiraman Usaha Mandiri berada pada kondisi baik karena setiap rupiah dana yang tertanam dalam total sset dan assets tetap mampu menghasilkan penjualan (pendapatan jasa) tiap periodenya.

Sedangkan jika dilihat dari tren peningkatan dan penurunan Total Assets Turnover dan Fixed Assets Turnover yang mana tren peningkatan dan penurunannya relative sama dari tahun 2018 semester 2 sampai tahun 2019 semester 2. Dimana capaian kinerja pengelolaan assets PT Ampiraman Usaha Mandiri pada tahun 2019 semester 1 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2018 semester 2. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja pengelolaan assets PT Ampiraman Usaha Mandiri Tahun 2019 semester 1 berada pada kondisi baik karena adanya peningkatan penjualan (pendapatan jasa) dan juga adanya peningkatan total asset walaupun terjadi penurunan asset tetap . Dimana proporsi peningkatan yang terjadi baik dari sisi penjualan (pendapatan Jasa) dan juga total asset dan asset tetap menyebabkan terjadi peningkatan nilai Total Assets Turnover dan Fixed Assets Turnover. Namun untuk tahun 2019 semester 2 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 semester 1. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja pengelolaan assets PT Ampiraman Usaha Mandiri tahun 2019 semester 2 berada pada kondisi kurang baik karena adanya penurunan penjualan (pendapatan jasa) dan juga adanya penurunan total asset dan asset tetap. Dimana proporsi penurunan yang terjadi baik dari sisi penjualan (pendapatan Jasa) dan juga total asset dan asset tetap menyebabkan terjadi penurunan nilai Total Assets Turnover dan Fixed Assets Turnover. Untuk itu perusahaan diharapkan dapat meningkatkan penjualan (pendapatan jasa) dengan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki serta juga mengoptimalkan total assest dan assets tetap perusahaan tiap periode agar proporsi peningkatkan nilai Total Assets Turnover dan Fixed Assets Turnover ikut mengalami peningkatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT Ampiraman Usaha Mandiri dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas dan aktivitas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Capaian kinerja kemampulabaan PT Ampiraman Usaha Mandiri dari sisi hasil perhitungan rasio yang digunakan berada pada kondisi baik karena setiap rupiah dana yang tertanam dalam total assets dan modal mampu menghasilkan laba bersih tiap periodenya, sedangkan jika dilihat dari tren yang terjadi Capaian kinerja kemampulabaan PT Ampiraman Usaha Mandiri tahun 2019 semester 1 berada pada kondisi baik karena adanya peningkatan laba bersih yang dipengaruhi oleh adanya peningkatnya pendapatan jasa dan juga adanya peningkatan total assets dan modal sendiri, dimana proporsi kenaikan laba bersih, total assets dan modal membuat nilai Returt On Asset dan Returt On Equity meningkat. Sedangkan untuk tahun 2019 semester 2 Capaian kinerja kemampulabaan PT Ampiraman Usaha berada peningkatan. pada kondisi kurang baik karena adanya penurunan laba bersih yang dipengaruhi oleh adanya penurunan pendapatan jasa dan juga peningkatan beban usaha serta adanya penurunan total assets dan modal sendiri, dimana proporsi penurunan laba bersih, total assets dan modal membuat nilai Returt On Asset dan Returt On Equity ikut menurun.
- b) Capaian kinerja pengelolaan assest PT Ampiraman Usaha Mandiri dari sisi hasil perhitungan rasio yang digunakan berada pada kondisi baik karena setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset dan assets tetap mampu menghasilkan penjualan (pendapatan jasa) tiap periodenya sedangkan dari tren yang terjadi Capaian kinerja kemampulabaan PT Ampiraman Usaha Mandiri tahun 2019 semester 1 berada pada

kondisi baik karena adanya peningkatan penjualan (pendapatan jasa) dan juga adanya peningkatan total asset walaupun terjadi penurunan asset tetap . Dimana proporsi peningkatan yang terjadi baik dari sisi penjualan (pendapatan Jasa) dan juga total asset dan asset tetap menyebabkan terjadi peningkatan nilai Total Assets Turnover dan Fixed Assets Turnover. Sedangkan untuk Capaian kinerja kemampuan PT Ampiraman Usaha Mandiri tahun 2019 semester 2 berada pada kondisi kurang baik karena adanya penurunan penjualan (pendapatan jasa) dan juga adanya penurunan total asset dan asset tetap proporsi penurunan yang terjadi baik dari sisi penjualan (pendapatan Jasa) dan juga total asset dan asset tetap menyebabkan terjadi penurunan nilai Total Assets Turnover dan Fixed Assets Turnover.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT Ampiraman Usaha Mandiri dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis profitabilitas dan aktivitas pada periode 2018 sampai 2019, maka saran yang bisa diberikan kepada PT Ampiraman Usaha Mandiri adalah sebagai berikut:

- a) Kinerja Kemampuan, Bagi pihak perusahaan PT Ampiraman Usaha Mandiri diharapkan dapat meningkatkan kenaikan laba bersih dengan memaksimalkan pendapatan jasa dan juga mengurangi atau menekan beban usaha serta mengoptimalkan total assets dan modal sendiri tiap periodenya agar proporsi meningkatkan nilai capaian kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba ikut meningkat tiap periodenya.
- b) b.Kinerja Pengelolaan Assets, Bagi pihak perusahaan PT Ampiraman Usaha Mandiri diharapkan dapat meningkatkan penjualan (pendapatan jasa) dengan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki serta juga mengoptimalkan total assest dan assets tetap perusahaan tiap periode agar proporsi meningkatkan nilai capaian kemampuan perusahaan dalam mengelola assest dengan baik ikut mengalami peningkatan tiap periodenya.

DAFTAR PUSTAKA

207

6445, EISSN : 2579 – 6445

88

Amalia M M. 2019. “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Samudera Indonesia Tbk” Jurnal Bisnis Corporate :Vol. 4 No. 2

Desember 2019, ISSN : 2579 –

Fahmi, Irfan. 2012. “ Analisis Laporan Keuangan ” Bandung : Alfabeta. 2012

Farianto Agus. 2014. “Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), BOPO dan BI-Rate Terhadap tingkat bagi hasil Deposito Mudharabah pada Bank umum syariah di Indonesia” Jurnal STAIN Volume 2, No. 1, -Juni 2014.

Hal. 105-107

Hal. 14-27

Hal. 278-282

Jumingan, 2017. “ Analisis Laporan Keuangan ” Jakarta : PT Bumi Aksara. 2017

Kasmir. 2016. “ Analisis Laporan Keuangan ” Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2016

Lumentang I V, Palleng O. A F, Mangindaan V J. 2021.”Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas pada PT. Sumber Alfaria

Maith A Hendry. 2013. “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk” Jurnal EMBA Vol.1 No.3 September 2013. Hal 619-628

No. 4, 2021. E-ISSN. 2723-0112

Nurmasari Ifa, Sukmana Aan. 2019 “Analisis Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Midi Utama Indonesia Tbk (Dibandingkan Dengan Perusahaan Ritel

- Yang Terdaftar Di Bei” JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma), Vol.2, No. 3, Juli 2019, Hal. 76-
- Perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan” Jurnal Ilmu Ekonomi dan Study Pembangunan Edisi 12, Juli 2013, No. ISSN : 1693-7600
- Pongoh Marsel. 2013. “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk ” Jurnal EMBA Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 669-679
- Pura, Rahman. 2013. “ Pengantar Akuntansi 1 ” Jakarta : Erlangga. 2013
- Ramadhan D K, Syarfan O L. 2016. “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada Pt. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi” Jurnal Valuta Vol 2 No 2, Oktober 2016, 190-
- Ratningsih, Alawiyah Tuti. 2017. “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada Pt Bata Tbk” JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi) Volume 3 No. 2 Tahun 2017,
- Samryan, M, L. 2014. “ Pengantar Akuntansi ” Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2014
- Sanjaya Surya, Rizky F M. 2018.”Analisis Profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan Pada PT. Taspen (persero) Medan” KITABAH : Volume 2. N0. 2 Juli – Desember 2018.
- Soemarso. 2005. “Akuntansi Suatu Pengantar” Jakarta : Salemba Empar. 2005.
- Trijaya,Tbk”Produktivity, Vol. 2